



EKO DJOKO WIDIYATNO

Raih Suara Terbanyak, Komitmen Pemerataan Infrastruktur



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Eko Djoko Widiyatno menjadi anggota DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029 dengan raihan suara terbanyak pada Pileg 2024 lalu. Dirinya juga turut mengukir sejarah lantaran mengantarkan PKB dalam merebut kursi dewan setelah dua puluh tahun tidak mendelegasikan wakilnya di Kota Yogya.

Djoko, sapaan akrabnya, pun berkomitmen akan memperjuangkan pemerataan infrastruktur pembangunan selama ketugasannya sebagai wakil rakyat. Menurutnya, dengan luas wilayah Kota Yogya yang mencapai 32,8 kilometer persegi seharusnya bukan menjadi hal sulit dalam pemerataan infrastruktur. "Tentu kita juga harus melihat kemampuan anggaran daerah dan kebijakan umum anggarannya seperti apa. Itu nanti akan kita cermati bersama rekan-rekan dewan ketika pembahasan anggaran dengan eksekutif," tandasnya.

Pemerataan infrastruktur yang dimaksud, imbuh Djoko, tidak lantas setiap wilayah mendapatkan sarana pendukung yang sama melainkan disesuaikan dengan kebutuhan. Masing-masing wilayah tentunya sudah memiliki perencanaan kebutuhan hasil dari musrenbang. Tinggal usulan



KR-Ardhi Wahdan

yang sudah disampaikan tersebut harus dikawal guna mendapatkan kepastian realisasinya.

"Dan yang tidak kalah penting ialah ketika nanti di-realisasikan maka warga setempat harus ikut terlibat secara aktif. Keterlibatan masyarakat dalam membangun wilayahnya akan berdampak positif dari segi kualitas. Ini karena warga sendiri yang memahami kebutuhan wilayahnya serta mereka yang nantinya memanfaatkan," imbuhnya.

Dengan capaian 4.572 suara yang diraihinya dalam Pileg 2024, maka Djoko juga memikul harapan masyarakat yang tidak ringan. Akan tetapi ketugasannya sebagai wakil rakyat tidak semata hanya memperjuangkan konstituennya di daerah pemilihan (dapil) 3 melainkan juga seluruh wilayah di Kota Yogya. Apalagi kota ini merupakan ibukota DIY sehingga aktivitas masyarakatnya pun paling padat dibandingkan kabupaten lainnya.

Dengan predikat sebagai kota pendidikan, kota budaya dan kota tujuan pariwisata maka Yogya memiliki daya pikat bagi warga dari berbagai daerah.

Oleh karena itu, selain infrastruktur pembangunan dalam meningkatkan daya saing wilayah, masalah lalu lintas juga menjadi perhatian bagi Djoko. Hal ini karena kapasitas jalan sudah sangat sulit diperluas sementara kepadatan lalu lintas semakin meningkat. Jika tidak diikuti kebijakan yang tepat maka potensi kemacetan bisa menjadi momok tersendiri layaknya masalah sampah yang kini tengah dihadapi oleh masyarakat.

"Setiap masalah harus diurai bersama. Kita harus optimis dan berkontribusi bagi kota ini," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005